



Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Factors Affecting the Capital Structure of Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange

Putri Novyenni Widyarosa Tarigan, Ihsan Effendi & Wan Rizca Amelia

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan tahunan perusahaan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2009 – 2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis faktor dengan program SPSS versi 25. Hasil analisis faktor Struktur modal yaitu Ln total aset, *Earning Before Interest and Taxes (EBIT)*, *Net sales*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)* memenuhi persyaratan serta mampu menjelaskan masing – masing faktor struktur modal tersebut pada perusahaan

Kata Kunci: Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; Risiko Bisnis dan Profitabilitas.

Abstract

This research was conducted to determine the factors that affect the capital structure of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of data in this study is secondary data. The data sources used are the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the company's annual financial statements obtained from the Indonesian Capital Market Directory. Sampling techniques used in this research are purposive sampling methods in basic industrial and chemical manufacturing companies, chemical sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange research period 2009 – 2018. The data analysis technique used is factor analysis with SPSS program version 25. The result of analysis of capital structure factor is Ln total assets, Earning Before Interest and Taxes (EBIT), Net sales, Return On Equity (ROE) and Return On Asset (ROA) meet the requirements and able to explain each of the factors of the capital structure in the company.

Keywords: Capital Structure; Company Size; Business Risk and Profitability.

How to Cite: Tarigan, P.N. Effendi, I. & Amelia, W.R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1) 2021: 57-64

*E-mail: pnwrt99@gmail.com

(Online)



PENDAHULUAN

Kebutuhan akan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan selain faktor pendukung lainnya. Modal dibutuhkan setiap perusahaan, apalagi jika perusahaan tersebut akan melakukan perluasan modal, baik itu modal tetap ataupun modal kerja dalam perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan diwajibkan untuk menentukan berapa besarnya modal yang dibutuhkan agar dapat memenuhi dan membiayai usahanya. (Nasution, I. & Manurung, T. 2015; Lubis, R. 2017).

Perusahaan akan tetap dapat bertahan jika mempunyai struktur modal yang optimal. Dalam kenyataannya, sulit bagi perusahaan untuk menentukan struktur modal terbaik dalam suatu komposisi pembelanjaan yang tepat. Inflasi contohnya, dapat membawa dampak buruk pada bidang usaha manufaktur dimana kinerja industri di Indonesia menjadi tidak maksimal sehingga runtuhnya kepercayaan akan prospek Indonesia melemahkan investasi termasuk investasi asing. Untuk dapat memenuhi tujuan perusahaan, maka diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dari pihak perusahaan. Salah satu keputusan yang penting bagi perusahaan yakni keputusan mengenai struktur modal. (Arifin, S. & Nasution, A. 2017; Listiorini, I. 2018).

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana analisis faktor ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Lubis, A. 2014; Rahman dkk. 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis faktor ukuran perusahaan, risiko bisnis dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Utomo dkk. 2020; Cahyadi.2020).

Manfaat penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan, referensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya tentang bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, risiko bisnis dan profitabilitas terhadap struktur modal. (Hsb, M. 2018; Situmorang, C. & Simanjuntak, A. 2019).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sub sektor kimia yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai 2018 yang menerbitkan laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di BEI tahun 2009-2018, perusahaan memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian pada periode penelitian tahun 2009-2018, menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan 3 perusahaan Sub Sektor Kimia, yaitu Budi Starch and Sweetner Tbk, Barito Pasific Tbk dan Indo Acitama Tbk. Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan program SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data yang diperoleh telah diolah menggunakan olah data statistik SPSS 25 dan software Microsoft Excel.

Tabel 4.1
 Nilai variabel Ln Total Aset, *Earning Before Interest Tax* (EBIT), *Net Sales*, *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) dan Struktur Modal

Kode Perusahaan	Tahun	Ln Total Aset	EBIT	Net Sales	ROE	ROA	Struktur Modal
BUDI	2009	14,28	153.876	1.782.132	0,19	0,10	0,22
	2010	14,49	134.750	2.124.381	0,06	0,07	0,22
	2011	14,57	179.489	2.503.984	0,08	0,08	0,72
	2012	14,65	87.310	2.295.369	0,01	0,04	0,63
	2013	14,68	156.114	2.568.954	0,05	0,07	0,54
	2014	14,72	132.395	2.284.211	0,03	0,05	0,68
	2015	15,00	122.337	2.378.805	0,02	0,04	0,56
	2016	14,89	164.851	2.467.553	0,03	0,06	0,58
	2017	14,89	182.713	2.510.578	0,04	0,06	0,61
	2018	15,04	193.931	2.647.193	0,04	0,06	0,57
BRPT	2009	16,62	1.122.271	14.392.940	0,06	0,07	0,26
	2010	16,59	131.950	16.965.228	(0,07)	0,01	0,06
	2011	16,75	(164.976)	19.377.426	(0,01)	(0,01)	0,07
	2012	14,57	(146.468)	2.295.023	(0,13)	(0,07)	0,68
	2013	14,66	(14.390)	2.518.996	(0,02)	(0,01)	0,59
	2014	14,66	5.195	2.476.887	(0,00)	0,00	0,74
	2015	14,63	34.737	1.406.139	0,00	0,02	0,65
	2016	15,13	478.926	2.105.922	0,17	0,13	0,30
	2017	15,74	590.628	2.851.971	0,14	0,09	0,28
	2018	15,77	455.809	3.075.561	0,09	0,06	1,17
SRSN	2009	19,84	44.278.059	352.543.446	0,12	0,11	0,16
	2010	19,71	14.181.274	42.870.221	0,04	0,04	0,09
	2011	19,70	3.811.292	387.354.222	0,10	0,09	0,11
	2012	19,81	1.253.297	84.145.388	0,06	0,08	0,08
	2013	19,86	9.938.947	392.315.526	0,05	0,09	0,05
	2014	19,96	0.019.145	472.834.591	0,05	0,09	0,05
	2015	20,17	5.521.240	531.573.325	0,05	0,06	0,09
	2016	20,39	19.926.070	500.539.688	0,03	0,03	0,10
	2017	20,30	41.353.050	521.481.727	0,04	0,06	0,09
	2018	20,35	4.915.735	600.986.872	0,08	0,09	0,05

Data tersebut diatas masing-masing variabel didapatkan dari laporan keuangan perusahaan dan sebagian di hitung manual sesuai dengan indikator dan bagian lainnya yang sudah tertera jelas pada laporan keuangan perusahaan.

Tabel A
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.697
Bartlett's Test of Sphericity	195.678

Df	15
Sig.	.000

Berdasarkan output diatas dapat dilihat dan diketahui bahwa nilai KMO MSA 0,697 > 0,50 dan nilai Bartlett's Test of Sphericity (Sig.) 0.000 < 0,05. Maka, analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi persyaratan.

Tabel B
Anti-image Matrices

	Zscore: Ln	Zscore: Total Aset	Zscore: EBIT	Zscore: Net Sales	Zscore: ROE	Zscore: ROA	Zscore: Struktur Modal
Anti-image Covariance	.068	.005	-.040	.006	-.004	.072	
	5	2	.043	8	7	8	
	-.040	-.004	-.040	-.004	-.004	-.004	
	.005	.005	.005	.005	.005	.005	
	-.040	-.040	-.040	-.040	-.040	-.040	
	.006	.006	.006	.006	.006	.006	
	-.004	-.004	-.004	-.004	-.004	-.004	
	.072	.072	.072	.072	.072	.072	
Anti-image Correlation	.769 ^a	.059	-.726	.059	-.045	.415	
	9	0 ^a	.659	6	6	3 ^a	
	-.726	-.726	-.726	-.726	-.726	-.726	
	.059	.059	.059	.059	.059	.059	
	-.045	-.045	-.045	-.045	-.045	-.045	
	.415	.415	.415	.415	.415	.415	
	.041	.041	.041	.041	.041	.041	

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Kegunaan *Anti-image Matrices* adalah untuk mengetahui dan menentukan variabel mana saja yang layak pakai dalam analisis faktor. Pada bagian *Anti-image Matrices*, pada tabel diatas terdapat kode huruf (a) yang berarti tanda untuk *Measure of Sampling Adequacy* (MSA). Dari data diatas menunjukkan semua variabel layak untuk dilakukan analisis faktor. Karena nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) > 0,50.

Tabel C
Communalities

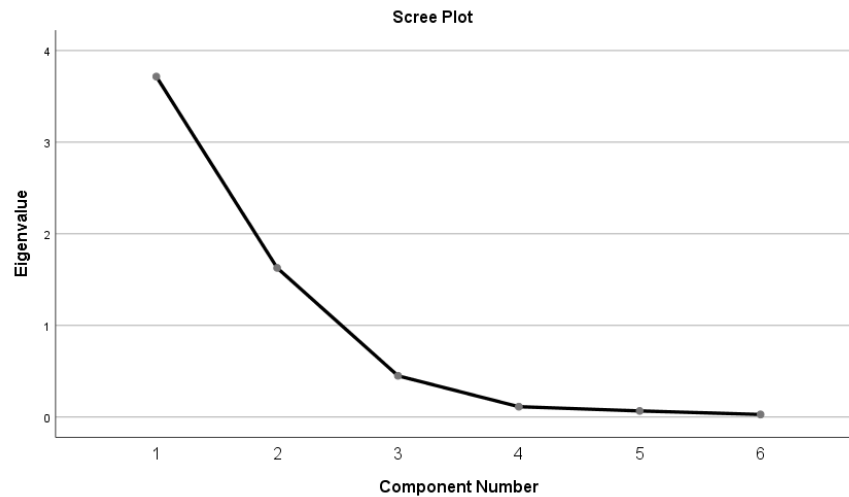
	Initial	Extraction
Zscore: Ln Total Aset (X1)	1.000	.950
Zscore: EBIT (X2)	1.000	.892
Zscore: Net Sales (X3)	1.000	.946
Zscore: ROE (X4)	1.000	.956
Zscore: ROA (X5)	1.000	.953
Zscore: Struktur Modal (Y)	1.000	.646

Pada tabel communalities menunjukkan nilai variabel yang diteliti apakah mampu untuk menjelaskan faktor atau tidak. Variabel dianggap mampu menjelaskan faktor jika nilai *Extraction* > 0,50. Berdasarkan output diatas, diketahui nilai *Extraction* untuk semua variabel adalah > 0,50.

Tabel D
Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.716	61.932	61.932	3.716	61.932	61.932	3.419	56.988	56.988
2	1.627	27.121	89.053	1.627	27.121	89.053	1.924	32.066	89.053
3	.450	7.499	96.552						
4	.113	1.879	98.432						
5	.066	1.105	99.537						
6	.028	.4630	100.000						

Berdasarkan pada tabel *Initial Eigenvalues*, maka ada 2 (dua) faktor yang dapat terbentuk dari 5 variabel yang di analisis. Dimana syarat untuk menjadi sebuah faktor, maka nilai *Eigenvalue* harus > 1.



Hasil dari *total variance explained* yang terbentuk pada gambar *scree plot* menunjukkan faktor yang terbentuk.

Tabel F
Component Matrix^a

	Component	
	1	2
Zscore: Ln Total Aset (X1)	.931	-.289
Zscore: EBIT (X2)	.929	-.171
Zscore: Net Sales (X3)	.932	-.280
Zscore: ROE (X4)	.410	.888
Zscore: ROA (X5)	.576	.788
Zscore: Struktur Modal (Y)	-.787	.164

Pada tabel diatas *Component Matrix* tersebut menunjukkan nilai korelasi antara masing - masing variabel dengan faktor yang terbentuk.

Tabel G
Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
Zscore: Ln Total Aset (X1)	.971	.084
Zscore: EBIT (X2)	.925	.191
Zscore: Net Sales (X3)	.968	.092
Zscore: ROE (X4)	.045	.977
Zscore: ROA (X5)	.237	.947
Zscore: Struktur Modal (Y)	-.791	-.144

Untuk memastikan suatu variabel masuk pada kelompok faktor yang mana, maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk.

Tabel H
Component Transformation Matrix

Component	1	2
1	.926	.377
2	-.377	.926

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada *component* 1 nilai korelasinya adalah sebesar $0,926 > 0,5$ dan *component* 2 nilai korelasinya sebesar $0,926 > 0,5$ maka kedua faktor yang terbentuk dapat disimpulkan layak untuk merangkum semua variabel yang dianalisis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa, variabel tersebut memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis faktor. Setiap variabel mampu menjelaskan nilai dari setiap faktor dan berkorelasi dengan masing – masing variabel serta faktor yang terbentuk. Dari variabel yang diuji hanya dua faktor yang terbentuk dan dapat disimpulkan layak untuk merangkum variabel yang telah dianalisis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda Baru No. A5 – A6, Medan. Yang telah membantu dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriyo Gitosudarmo. 2002. *Managemen Keuangan*. Edisi keempat. BPFE, Yogyakarta
- Laili Hidayati; Imam Ghozali; dan Dwisetio Poerwono, 2001, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur keuangan perusahaan manufaktur yang go public di Indonesia", *JURNAL BISNIS STRATEGI*, vol 7/tahun V
- Nuril Hidayati, 2010, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aktiva, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan yang masuk Dalam Kelompok Jakarta Islamic Indeks Masa tahun 2005-2007".
- R. Agus Sartono dan Ragil Sriharto, 1999, "Faktor-faktor Penentu Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia", *SINERGI*, vol 2, no. 2, p.175-188
- Saidi, 2004, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* di BEJ 1997-2002", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* vol. 11 no.1, hal. 44-58.
- Astuti, Dewi. 2004 "*Manajemen Keuangan Perusahaan*". Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Hari, Setyo W. 2008 *Structural Equation Modeling, Dengan Lisrel 8.8:konsep dan Tutorial* Graha Ilmu, Yogyakarta
- Mardiyanto, Handono. 2009 "*Inti sari Manajemen Keuangan*", Grasindo :Jakarta.
- Mas'Ud, M. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan hubungannya terhadap nilai perusahaan.
- Prihasti, P. R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
- Firmanullah, N., & Darsono, D. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL DI PERUSAHAAN INDONESIA (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143-151.

- Almilia, L. S., & Devi, V. (2007, November). Faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. In *Proceeding Seminar Nasional Manajemen SMART* (Vol. 3).
- Yusintha, P., & Suryandari, E. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal.
- Kartika, A. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 105-122.
- Primantara, A. N. A. D. Y., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pajak terhadap struktur modal.
- Nasution, I., & Manurung, T. (2015). Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audit Trail Pada Pt. Bank Mega, Tbk Cabang Setia Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(1). Doi: <https://doi.org/10.31289/jab.V1i1.100>
- Lubis, R. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Medan Belawan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 3(1). Doi: <https://doi.org/10.31289/jab.V3i1.425>
- Arifin, S., & Nasution, A. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kpp Pratama Medan Belawan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 3(2). Doi: <https://doi.org/10.31289/jab.V3i2.1237>
- Listiorini, L. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm Mitra Bina Bank Sumut Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). Doi: <https://doi.org/10.31289/jab.V4i1.1503>
- Hsb, M. (2018). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). Doi: <https://doi.org/10.31289/jab.V4i1.1533>
- Situmorang, C., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160-169. Doi: <https://doi.org/10.31289/jab.V5i2.2694>
- Utomo, G., Titisari, K., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Kualitas E-Government Terhadap Kepuasan Pengguna E-Filing: Studi Kasus Wajib Pajak Di Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 13-21. Doi: <https://doi.org/10.31289/jab.V6i1.2752>
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 66-76. Doi: <https://doi.org/10.31289/jab.V6i1.2995>
- Lubis, A. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 1(1), 29-36. Doi: <https://doi.org/10.31289/jkbn.V1i1.1398>
- Rahman, A., Fathorrahman, F., & Karnawati, T. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja, Praktik Sumber Daya Manusia Dan Pasar Tenaga Kerja Terhadap Keinginan Pindah Kerja Karyawan. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 164-178. Doi: <https://doi.org/10.31289/jkbn.V6i2.3553>